

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Angka kematian bayi (AKB) tertinggi di Jawa Tengah terletak di Kabupaten Brebes yaitu sebesar 444,00 persen per 1000 kelahiran hidup. Faktor-faktor yang diduga mempengaruhi yaitu persentasi bayi yang diberi Asi Eksklusip dengan nilai terendah sebesar 10,18 persen terletak di Kabupaten Grobogan dan persentase persalinan dengan tenaga medis dengan nilai terendah sebesar 87,89 persen terletak di Kabupaten Purbalingga.
2. Model Regresi Spline terbaik untuk angka kematian bayi di Jawa Tengah tahun 2016 dengan pendekatan regresi nonparametrik spline. berikut adalah Model Regresi yang didapatkan:

$$\hat{y} = 118,38 - 19,02X_1 + 21,53 (X_1 - 68,38)^1 - 5,26(X_1 - 71,62)^1 + 3,86(X_1 - 76,46)^1 + 245,61 X_2 - 7,14(X_2 - 96,74)^1 - 83,26(X_2 - 97,23)^1 - 159,37(X_2 - 97,97)^1$$

Model terbaik diperoleh menggunakan tiga titik knot dengan nilai GCV terkecil sebesar 5554,728 dan nilai  $R^2$  yang diperoleh sebesar 56,302 sehingga model tersebut layak untuk digunakan.

## 5.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya menambah jumlah variabel yang mempunyai pengaruh yang cukup besar pada jumlah kematian bayi di Provinsi Jawa Tengah, sehingga diharapkan akan mendapatkan model yang lebih sesuai. Dan menggunakan kombinasi knot yang lebih banyak supaya model yang didapatkan lebih baik.
2. Bagi pemerintah Untuk dapat mengurangi terjadinya kematian bayi di Jawa Tengah dengan memberi kepercayaan kepada masyarakat tentang pentingnya pemberian ASI eksklusif serta meningkatkan fasilitas kesehatan untuk membantu persalinan, menambah ketersediaan bidan desa dan adanya jaminan persalinan.

